



## Survey Dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kelurahan Tobimeita

Nia Afdilla<sup>1,\*</sup>, Aisyah Fachruddin<sup>1</sup>, Nuraisya<sup>1</sup>, Nur Awalia Putri Zainal<sup>1</sup>, Muhammad Asman Setiawan<sup>1</sup>, Asmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci:*

Kesehatan gigi  
DMF-T  
OHI-S  
GI

\* Korespondensi:

Program Studi D3 Kesehatan Gigi,  
Politeknik Bina Husada Kendari,  
Indonesia

*e-mail:*

[nia.afdilla97@gmail.com](mailto:nia.afdilla97@gmail.com)

Riwayat Artikel.

Dikirim : 13 Juni 2023

Direvisi : 23 Juni 2023

Disetujui : 02 Juli 2023

### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan layanan kesehatan yang terkhusus kepada kesehatan gigi dan mulut pada kelompok tertentu atau individu dalam kurun waktu yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk mencapai taraf kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Tujuan Pengabdian ini untuk mengetahui jumlah DMF-T, OHI-S, GI dan memberikan pemahaman dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode pengabdian dengan melakukan pemeriksaan DMF-T, def-t, OHI-S, GI pada kelompok masyarakat di kelurahan Tobimeita. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan persentase DMF-T yaitu 5,8 dengan kategori tinggi, OHI-S yaitu kategori baik = 30,2 %, Sedang = 51,2%, Buruk 18,6%, GI yaitu 0,8 dengan kategori peradangan ringan.

### PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut adalah kondisi yang mempengaruhi struktur atau fungsi gigi. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari

di antaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu performa dan kehadiran di sekolah, tempat kerja, atau aktivitas lainnya. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan

pelayanan Menargetkan kesehatan gigi dan mulut kelompok atau individu tertentu secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kementerian Kesehatan menetapkan Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menuju Indonesia bebas karies 2030 yang merupakan rekomendasi WHO. Karies gigi memerlukan penanganan secara komprehensif karena karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dampaknya sangat luas dan memerlukan penanganan segera.

Karies gigi masih menjadi masalah utama kesehatan gigi masyarakat. Prevalensi karies gigi masih pada tingkat yang tinggi terutama di Negara berkembang. Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mendapatkan sebanyak 57,6% orang Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut dan 93% anak Indonesia menderita karies gigi. Angka prevalensi dan insidensi karies gigi yang cukup tinggi menunjukkan kurangnya motivasi dan kesadaran masyarakat baik untuk mencegah terjadinya karies gigi sejak dini.

Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya menentukan keadaan kebersihan gigi seseorang, kebersihan gigi dan mulut dapat diukur menggunakan kriteria tertentu disebut dengan index, yaitu angka-angka yang menyatakan keadaan klinis dari mulut seseorang pada pemeriksaan. Index digunakan untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran dari berbagai kebersihan gigi seseorang atau sekelompok masyarakat.

Radang gusi atau gingivitis adalah peradangan pada gusi yang ditandai dengan kemerahan pada gusi di sekitar akar gigi. radang gusi Itu terjadi ketika partikel makanan pada gigi dan gusi mengeras menjadi plak. Jika dibiarkan, gingivitis dapat berkembang menjadi periodontitis, infeksi serius yang dapat merusak gigi dan tulang di sekitarnya. Kondisi ini dapat dengan mudah menyebabkan gigi tanggal.

Kalkulus atau karang gigi adalah kondisi di mana terdapat lapisan seperti kotoran pada gigi yang sulit dihilangkan bahkan setelah dibersihkan. Karang gigi disebabkan oleh adanya plak yang mengeras pada gigi yang tidak dirawat. Plak itu sendiri adalah lapisan licin yang terbentuk pada gigi karena sisa makanan yang tertinggal di gigi.

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu, makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial ekonomi.

Penyuluhan mempunyai sasaran untuk dapat mengubah perilaku individu atau masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini Menekankan aspek kognitif pada pengetahuan masyarakat yang diharapkan tentang kesehatan gigi dan Mulut dan dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat dan Perubahan Perilaku rakyat.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat kegiatan survei dan pemeriksaan pelayanan asuhan kesehatan gigi masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan, Bertempat di Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo. Kota Kendari dengan penduduk Kelurahan Tobimeita

sebanyak 2.537 Jiwa yang terbagi dalam 11 RT dan 5 RW.

### **Pelaksanaan**

1. Menentukan kelompok sasaran sesuai kebijakan program kesehatan gigi dan mulut.
2. Konsultasi dengan pimpinan
3. Mengadakan pendekatan dengan lintas program dan lintas sektor terkait
4. Melakukan pengumpulan data
5. Analisa data dan informasi untuk membuat rencana kerja
6. Menyusun rencana kerja dan konsultasi dengan unsur yang terkait
7. Melaksanakan pemeriksaan dalam pelayanan asuhan kesehatan gigi
8. Pemantauan kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi
9. Penilaian atau evaluasi
10. Pembinaan dan pengembangan

### **Perencanaan Program**

1. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
2. Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD kelas 1 dan 2

3. Penyuluhan dan pemberian topical fluoride pada anak TK serta demonstrasi menyikat gigi.
4. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Kelurahan Tobimeita

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Pemeriksaan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat yang bertempat di Kelurahan Tobimeita telah melaksanakan kegiatan program kerja yang telah di rencanakan.



**Gambar 1.** Pengabdian Masyarakat Kelurahan Tobimeita

Survey yang dilakukan pada masyarakat Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo dilakukan bertahap, dikarenakan banyaknya RT yang ada. Berdasarkan hasil survey, diperoleh data sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa DMF-T

nya sebanyak 43 orang. Hasil yang diperoleh berupa nilai D (Decay) 117, M (Missing) 112, dan F (Filling) 19. Hal ini berarti nilai DMF-T sebanyak 248 dengan rata-rata nilai 5,8 yang termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 1.** Jumlah Penduduk Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo, Kota Kendari Yang Diperiksa DMF-T

N	D	M	F	DMF-T	Rata-rata DMF-T	Kategori
43	117	112	19	248	5,8	Tinggi

**Tabel 2.** Penduduk Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo, Kota Kendari Yang Diperiksa def-t

N	d	e	f	ef-t	Rata-rata def-t	Kategori
32	85	87	0	42	44	Moderat

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa def-t nya sebanyak 32 orang. Hasil yang diperoleh berupa nilai d (decay) 85, e (extracted) 57, dan f (filled) 0. Hal ini berarti nilai def-t sebanyak 142 dengan rata-rata nilai 4,4 yang termasuk dalam kategori moderat.

**Tabel 3.** Jumlah Penduduk Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo, Kota Kendari Yang Diperiksa OHI-S

N	OHI-S			Presentase (%)		
	Baik	Sedang	buruk	Baik	Sedang	buruk
43	13	22	8	30,2	51,2	18,6

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa OHI-S (Oral Hygiene Index Simplified) sebanyak 43. Hasil dari pemeriksaan adalah sebanyak 13 orang (30,2%) dengan kategori OHI-S baik, sebanyak 22 orang (51,2%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 8 orang (18,6%) dengan kategori buruk.

**Tabel 4.** Jumlah Penduduk Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Nambo, Kota Kendari Yang Diperiksa GI

N	Skor	Rata-rata GI	Kategori
25	1	0,8	Peradangan ringan

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa GI nya. Pemeriksaan GI (Gingval Indeks) dilakukan pada masyarakat lansia sebanyak 25 orang. Hasil dari pemeriksaan adalah skor terbanyak pada pemeriksaan ini adalah 1 dimana beberapa masyarakat memiliki keadaan gingiva yang memiliki sedikit perubahan warna dan sedikit edema tetapi tidak ada perdarahan saat probing

## DAFTAR PUSTAKA

- Facruddin, A., Awalia, N., Zainal, P., & Afdilla, N. (2023). Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia Pemeriksaan def-t Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Pada Anak Pra Sekolah di TK Pembina Kota Kendari. 01(1).
- Rimadini, V. A. (2019). Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat. Politeknik Kemenkes RI Palembang Jurusan Keperawatan Gigi, 1-20.

sehingga memiliki rata-rata 0,8 yang termasuk dalam kriteria peradangan ringan

## KESIMPULAN

Dari hasil Kegiatan yang dapat diperoleh dapat disimpulkan yaitu

1. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada masyarakat, nilai DMF-T yang dialami masyarakat termasuk dalam kategori tinggi.
2. Nilai def-t termasuk dalam kategori sedang.
3. Skor OHI-S masyarakat mayoritas sedang, pada pemeriksaan GI skor terbanyak adalah 1 dengan kategori peradangan ringan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih ditujukan kepada pemerintah kecamatan Nambo di kelurahan Tobimeita. kegiatan pengabdian ini didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh civitas Politeknik Bina Husada Kendari.

- World Health Organization. (2016). WHO expert consultation on public health intervention against early childhood caries: report of a meeting. Bangkok, Thailand, 26-28 January 2016.
- Purnama T, Ngatemi IF, Widiyastuti R. Model Mentoring Teachers and Parents as an Efforts for Brushing Teeth Behavior in Preschool Children. *Indian J Forensic Med Toxicology*. 2020;14(4):3511.
- Kasihani NN, Ngatemi TP, Purnama T. Determinants of Parental Behavior in Maintaining Deciduous Teeth in Early Childhood: A Cross Sectional Study. *Eur J Mol Clin Med*. 8(02):2021.
- Muliadi, Agus; Isnanto, Isnanto; Marjianto, Agus. Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas Vi Mi Nahdlatul Wathan Pringgasela Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2022, 3.1: 1-12.
- Mudhawahroh, M., Prihartanti, N. G., Ningtyas, S. F., & Purwanti, R. (2023). Pemeriksaan Dan Pemantauan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Dini Di TK Terpadu Alif Center Kabupaten Jombang. *PEKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10-15.
- Kristianto, Jusuf, Nita Noviani, And Syifa Yulia Lestari. "Penyuluhan Kesehatan Gigi Pada Murid Tk Global Mandiri Regency Dengan Penyuluhan Interkatif Dan Video Menyikat Gigi: Dental Health Education For Kindergarten Students Global Mandiri Regency With Interactive Education And Videos Toothbrush." *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1 (2023): 103-107.